

## BAB V

### SIMPULAN, IMPLIKASI DAN REKOMENDASI

#### A. Simpulan

Berdasarkan hasil analisis data penelitian yang ditulis oleh peneliti memiliki kesimpulan dari hasil penelitian ini dari observasi awal hingga siklus II tindakan 2. Terbukti bahwa model pembelajaran kooperatif tipe STAD melalui aktivitas permainan tradisional memberikan pengaruh terhadap peningkatan nilai kerjasama peserta didik dalam pembelajaran pendidikan jasmani pada siswa kelas 5 SDN 201 Sukaluyu Bandung.

Pada setiap tindakan menunjukkan adanya peningkatan nilai kerjasama peserta didik. Ketika melakukan observasi awal peneliti mendapatkan data awal dengan menggunakan instrumen penelitian lembar observasi kerjasama. Pada saat observasi awal data nilai kerjasama diperoleh sebesar 30,81%, kemudian siklus I tindakan 1 terjadi peningkatan dengan nilai persentase sebesar 44,32%, siklus I tindakan 2 diperoleh persentase sebesar 62,97%, berlanjut pada siklus II tindakan 3 kembali terjadi peningkatan dengan nilai persentasi 74,93%, dan terakhir pada siklus II tindakan 4 terjadi peningkatan pula dengan nilai persentasi 78,65% hasil ini telah mencapai target yang di inginkan peneliti.

#### B. Implikasi

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, maka penulis mengemukakan impikasi sebagai berikut:

1. Melalui pembelajaran kooperatif siswa akan mendapatkan rangsangan dari anggota kelompok yang lainnya untuk melakukan tugas-tugas gerak yang disampaikan oleh guru. Teknik-teknik yang terdapat dalam model pembelajaran kooperatif sesuai untuk diaplikasikan kepada siswa dalam kelas yang memiliki kemampuan yang beragam, karena dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif dapat mempupuk nilai dalam diri siswa seperti sabar, menghargai,

**Ratu Tria Utari, A, 2018**

*UPAYA MENINGKATKAN NILAI KERJASAMA MENGGUNAKAN MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE STAD MELALUI AKTIVITAS PERMAINAN TRADISIONAL*

Perpustakaan Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |  
perpustakaan.upi.edu

menghormati, menolong sesama dan tanggung jawab. Pada pembelajaran pendidikan jasmani model ini bisa diterapkan, selain untuk mencapai hasil belajar yang baik, model ini bisa mengembangkan aspek afektif peserta didik.

2. Permainan tradisional adalah salah satu cara yang dapat digunakan guru untuk memberikan materi pembelajaran pendidikan jasmani. Guru mulai menguasai dan memahami macam-macam jenis permainan tradisional, sehingga dapat membuat siswa merasakan senang saat pembelajaran berlangsung.

### **C. Rekomendasi**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan maka penulis mengemukakan rekomendasi sebagai berikut:

1. Bagi siswa, lebih bersemangat dalam pembelajaran pendidikan jasmani dalam bentuk permainan maupun kecaboran.
2. Bagi sekolah, memberikan kesempatan untuk guru mengikuti pelatihan peningkatan kemampuan mengajarnya.
3. Perlunya di adakan penelitian lebih lanjut mengenai peningkatan nilai kerjasama menggunakan model pembelajaran kooperatif melalui aktivitas permainan tradisional menggunakan sampel yang lebih banyak.

**Ratu Tria Utari, A, 2018**

*UPAYA MENINGKATKAN NILAI KERJASAMA MENGGUNAKAN MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE STAD MELALUI AKTIVITAS PERMAINAN TRADISIONAL*

Perpustakaan Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |  
perpustakaan.upi.edu